

**PENGARUH INFRASTRUKTUR, PARAWISATA, INVESTASI,
EKSPOR DAN MASA JABATAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI PULAU JAWA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun Oleh:

Wahyu Zia Ul haq

16810022

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH INFRASTRUKTUR, PARAWISATA, INVESTASI, EKSPOR
DAN MASA JABATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PULAU JAWA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun Oleh:

Wahyu Zia Ul haq
16810022

Dosen Pembimbing:

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
19900525 202012 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-201/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH INFRASTRUKTUR, PARAWISATA, INVESTASI, EKSPOR DAN MASA JABATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAHYU ZIA UL HAQ
Nomor Induk Mahasiswa : 16810022
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 63d3494842197



Penguji I
Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 63d34530edd7c



Penguji II
Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 63d1ef814b4a9



Yogyakarta, 04 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63d358ed27e16

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Wahyu Zia Ul haq

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wahyu Zia Ul haq

NIM : 16810022

Judul Skripsi : **“Pengaruh Infrastruktur, Parawisata, Investasi, Ekspor Dan Masa Jabatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 28 Desember 2022

Pembimbing,



Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
19900525 202012 1 007

SURAT PERYATAAN KEASLIAN

SURAT PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Zia Ul Haq

NIM : 16810022

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Infrastruktur, Parawisata, Investasi, Ekspor dan Masa Jabatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa”** adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 28 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Wahyu Zia Ul Haq
16810022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Zia Ul haq
NIM : 16810022
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Infrastruktur, Parawisata, Investasi, Ekspor Dan Masa Jabatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa”**

Beserta perangkan yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal, 28 Desember 2022
Yang menyatakan,



Wahyu Zia Ul haq
16810022

HALAMAN MOTTO

Tidak ada waktu yang terlambat untuk sebuah kemajuan.



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Bismillahirrahmanirrahim”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang tua saya Ayah dan Bunda

***dan keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan doaterbaik
untuk segala aktivitas dan perjuangan dalam mencapai kesuksesan
Pendidikan, Bisnis dan Organisasi.***

***Serta untuk yang selalu bertanya
“Pajan Sidang? Watei ka jula nyoe ngen”.***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ط	Dad	đ	De

			(dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostref
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>

4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرتم لئن	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, nikmat islam, kesehatan dan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan sekaligus panutan umat muslim yakni baginda Rasulullah SAW. dengan segala keikhlasannya beliau telah memberikan bimbingan kepada umatnya dan arahnya kepada jalan *mardhotillah*. Semoga kita semua menjadi umat yang mendapatkan *syafa'at* dari beliau di *yaumul akhir* nanti. Aamiin

Penelitian ini merupakan skripsi penyusun untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal hingga selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari kendala, ujian dan rintangan yang membuat penyusun harus bekerja keras dan tetap menjaga semangat untuk mengerjakan tugas akhir dengan tepat waktu. Hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, dan doa. Untuk itu, penyusun ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi. Khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor UIN sunan kalijaga beserta jajarannya.
2. Bapak sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi Achmad Nurdany, S.E.I., S. E., M.E.K. yang telah memberikan arahan, motivasi serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penyusun yang telah memberikan arahan selama proses perkuliahan.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
5. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam urusan administrasi akademik.

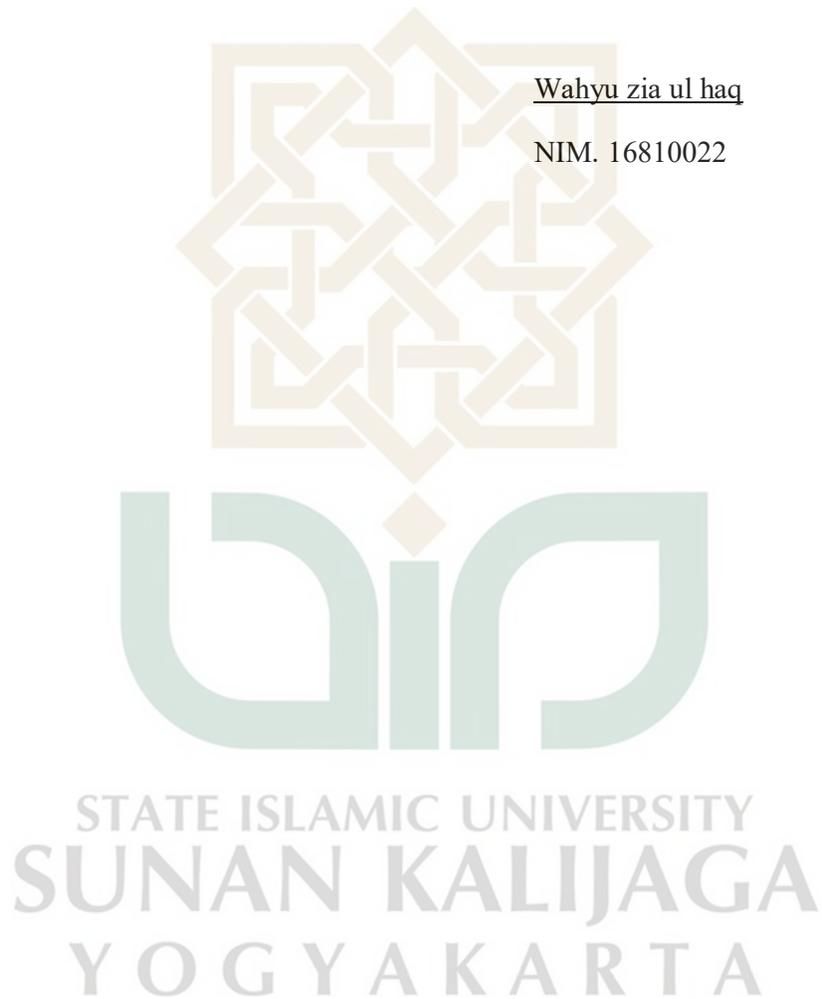
6. Bapak dan Ibu tercinta dan tersayang dunia akhirat penyusun, Bapak Zukifli dan Ibu Fazliah. Keduanya merupakan pemberi dukungan terbaik penyusun dalam melakukan setiap aktivitas yang bermanfaat.
7. Keluarga besar Abdurahman dan Nurhamamah yang selalu memberikan dukungan dan arahan yang baik untuk penulis.
8. Adik tercinta penyusun, Rizky Zia ulhaq, Tauqan Zia Ulhaq, dan Hafidz Al-Fiqri Zia Ulhaq.
9. Sahabat titik darah penghabisan Sarhan Raziq, Zyaul Huda, Abang Irsan, Muhammad Alwi, Chauqi Rianda, Muhammad Nizarullah, Muksal Mina, Robby Kurniawan, dan Muhammad Nazar yang selalu memberikan dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Sahabat penyemangat Rahmi Maulida
11. Sahabat yang membantu penulis Miftahul Jannah dan Nurjannah (Enji)
12. Sahabat Badan Pengurus Harian DP-TPA, Zyaul Huda, Rahmi Maksalmina, Najmi Munifa, Mustagfirah, Muhammad Ikhsan dan Angga Rama Yusuf.
13. Sahabat sekaligus keluarga cemara Foskadja Jogja.
14. Guru pengajian tercinta sejak kecil Cek yus dan misyiek.
15. Guru Tercinta Dayah Jeumala Amal.
16. Seluruh Dewan Pimpinan Taman Pelajar Aceh Yogyakarta 2021-2023.
17. Pengurus Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Indonesia (IKPMDI).
18. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Terkhusus Corp Platinum.
19. Mahasiswa dan Masyarakat Aceh Yogyakarta.
20. Keluarga besar mitra usaha Blueknese.id
21. Badan Penghubung Pemerintah Aceh, Dinas Perkim Provinsi Aceh dan Gubernur Aceh.
22. Kasi dan Staff, Adat dan Tradisi Dinas Kebudayaan DIY.

23. Keluarga Besar Ekonomi Syariah A 2016 yang telah berjuang bersama di awal perkuliahan sampai saat ini, semoga selalu mendukung satu sama lain dan terus kompak. Terimakasih juga Keluarga Besar Ekonomi Syariah 2016.

Yogyakarta, 28 Desember 2022

Wahyu zia ul haq

NIM. 16810022



DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
BAB I	5
PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat penelitian	14
E. Sistematika pembahasan	14
LANDASAN TEORI	17
A. LANDASAN TEORI	17
1. Pertumbuhan ekonomi	17
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	28
3. Infrastruktur	29
4. Parawisata	31
5. Investasi	33
6. Ekspor	35
7. Masa jabatan	37
B. Telaah Pustaka	41

C. Pengembangan hipotesis	53
1. Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa.	53
2. Pengaruh Parawisata terhadap pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa	54
3. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa	55
4. Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa	55
5. Pengaruh Masa Jabatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa ...	56
D. Kerangka pemikiran.....	57
BAB III.....	58
METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian	58
B. Populasi dan Sampel.....	58
C. Jenis dan Sumber Data.....	59
BAB IV.....	69
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Analisis Data Penelitian	69
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	69
2. Analisis Data panel.....	71
B. Pembahasan.....	78
1. Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa....	79
2. Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa	80
3. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa	81
4. Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa	82
5. Pengaruh masa jabatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa ...	83
BAB V	86
PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	xxii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total PDRB Provinsi-Provinsi Di Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi-Provinsi (Miliar Rupiah)	2
Tabel 1.2 Distribusi PDRB Provinsi-Provinsi Di Indonesia (Dalam %)	2
Tabel 1.3 PDRB Per Kapita ADHK 2010 di Pulau Jawa (Juta Rupiah)	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 1.3 Daftar Propinsi Di Pulau Jawa	55
Tabel 3.2. Satuan Hitung Variabel	56
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif	64
Tabel 4.2 Uji Spesifikasi Model	66
Tabel 4.3 hasil uji <i>chow</i>	68
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Hausman</i> (Chi^2)	69
Tabel 4.5 <i>Fixed Model Effect</i> (FEM)	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pemikiran..... 52



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil perkapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan masalah ekonomi dalam jangka panjang. Pulau Jawa merupakan pulau terpadat Indonesia dan lebih dari 50% perekonomian Indonesia terkonsentrasi di pulau Jawa. Hal tersebut membuat pemerintah terus melakukan pembangunan secara berencana dan bertahap tanpa mengabaikan usaha pemerataan dan kestabilan. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dipengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu infrastruktur, investasi, pariwisata, ekspor dan masa jabatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur, investasi dan pariwisata tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa. Sedangkan variabel ekspor dan masa jabatan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa.

Kata Kunci: Pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, investasi, pariwisata, ekspor, masa jabatan dan regresi data panel.



ABSTRACT

Economic growth is a process that causes an increase in the real income per capita of a country's population in the long term, accompanied by improvements in the institutional system of economic problems over a long time. Java Island is Indonesia's most populous island, and more than 50% of Indonesia's economy is concentrated on the island of Java. This makes the government continue to carry out development in a planned and gradual manner while paying attention to efforts for equity and stability. Many factors influence the economic growth of a region. This study aims to determine what factors affect economic growth in Java. The variables used in this study are infrastructure, investment, tourism, exports and government policies.

The results showed that infrastructure, investment and tourism had no effect on economic growth on the island of Java. Meanwhile, export variables and government policies significantly positively impact economic development on the island of Java.

Keywords: Economic growth, infrastructure, investment, tourism, exports, government policies and panel data regression.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil perkapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan masalah ekonomi dalam jangka panjang (Arsyad, 2004). Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan merupakan faktor penting bagi kelangsungan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi juga menjelaskan prestasi perkembangan ekonomi suatu daerah dari periode ke periode selanjutnya.

Todaro & Smith (2006) menjelaskan kemajuan ekonomi suatu daerah menunjukkan keberhasilan suatu pembangunan meskipun bukan satu-satunya indikator pertumbuhan pembangunan, apakah mengalami peningkatan atau penurunan. Produk Domestik Bruto (PDB) termasuk dalam salah satu indikator pembangunan suatu negara. Produk Domestik Bruto merupakan nilai barang dan jasa yang diproduksi didalam suatu negara pada satu periode tertentu (Sukirno, 2015). Secara tradisional pembangunan suatu negara yang baik juga harus diikuti pembangunan ekonomi yang baik pula (Kristanti, 2021). Hal ini dapat dilihat dari satu periode ke periode berikutnya bahwa kemampuan suatu daerah untuk menghasilkan suatu barang dan jasa akan mengalami peningkatan. Kemampuan yang meningkat tersebut disebabkan oleh faktor-faktor produksi mengalami penambahan terhadap kualitas dan kuantitasnya

Produk Domestik Regional Bruto merupakan nilai total segenap output akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian ditingkat daerah (baik yang dilakukan oleh penduduk daerah maupun penduduk dari daerah lain yang bermukim

di daerah tersebut) (Todaro, 2002). Angka PDRB sangat perlu disajikan karena selain dapat dipakai sebagai bahan analisa perencanaan pembangunan juga merupakan barometer untuk mengukur hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan. PDRB dapat dihitung melalui tiga pendekatan yaitu pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran. Konsep ketiga pendekatan tersebut akan menghasilkan angka yang sama, jadi jumlah pengeluaran akan sama dengan barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksi (BPS, 2021).

Tabel 1.1

Total PDRB Provinsi-Provinsi Di Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pulau (Miliar Rupiah)

Pulau	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Sumatera	2 584 134	2 781 629	2 986 643	3 234 040	3 427 226	3 367 653
Jawa	6 797 268	7 383 228	8 021 910	8 764 818	9 487 232	9 264 809
Bali-Nusa Tenggara	950 601	994 344	1 131 246	1 227 111	1 294 475	463 995
Kalimantan	688 305	762 290	841 115	930 579	1 018 122	1 253 379
Sulawesi	688 304	762 290	801 617	947 679	1 036 923	1 052 065
Maluku-Papua	274 180	306 045	332 878	369 963	360 037	371 403
Indonesia (PDB)(GDP)	11 526 333	12 401 729	13 589 826	14 838 312	15 833 943	15 773 306

Sumber: BPS Indonesia (diolah)

Tabel 1.2

Distribusi PDRB Provinsi-Provinsi Di Indonesia (Dalam %)

Pulau	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Sumatera	22,18	22,04	21,73	21,58	21,31	21,36
Jawa	58,33	58,50	58,38	58,50	59,00	58,75
Kalimantan	8,16	7,88	8,23	8,19	8,05	2,94
Sulawesi	5,91	6,04	6,12	6,21	6,33	7,94
Bali Dan Nusa Tenggara	3,07	3,12	3,11	3,05	3,06	6,66
Maluku Dan Papua	2,35	2,42	2,42	2,47	2,24	2,35

Berdasarkan tabel 1.1 dan 1.2 terlihat jelas bahwa Pulau Jawa merupakan penyumbang terbesar dalam bentuk PDRB di Indonesia dibandingkan provinsi lainnya. PDRB Pulau Jawa pada tahun 2015 memberikan kontribusi 58,33% terhadap PDB Indonesia atau sebesar 6.797.268 miliar rupiah, meskipun terjadi penurunan pada tahun 2017 sebesar 0,12% namun kontribusi PDRB pulau Jawa cenderung meningkat. PDRB Pulau Jawa menyumbang lebih dari 50% PDB Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kegiatan perekonomian Indonesia berpusat di Pulau Jawa, menjadikan Pulau Jawa sebagai Magnet ekonomi di Indonesia dan memiliki kontribusi PDRB terbesar terhadap PDB Indonesia (Sari, 2018).

Pada tahun 2020 PDRB di Indonesia mengalami penurunan. Hal tersebut berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07 persen, dapat dilihat dari total PDRB setiap provinsi, perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh adanya pandemi *COVID-19*. Meskipun PDRB mengalami penurunan, Pulau Jawa masih menjadi penyumbang PDRB terbesar di Indonesia. Nilai total PDRB Pulau Jawa tahun 2020 sebesar 9.264.809 miliar rupiah dan menyumbang sebesar 58,75% dari total PDRB di Indonesia.

Pulau Sumatera merupakan pulau dengan kontribusi PDRB besar setelah Pulau Jawa. Namun, kontribusi PDRB pulau Sumatera terus mengalami penurunan disetiap tahunnya. Kemudian, provinsi dengan kontribusi PDRB terendah ada ditempati oleh pulau Maluku-papua yang kontribusinya terhadap PDB Indonesia hanya berkisar 2%.

Pulau Jawa merupakan pulau terpadat Indonesia dan lebih dari 50% perekonomian Indonesia terkonsentrasi di pulau Jawa. Hal tersebut membuat pemerintah terus melakukan pembangunan secara berencana dan bertahap tanpa

mengabaikan usaha pemerataan dan kestabilan. Pembangunan ekonomi suatu daerah dapat dikatakan meningkat dengan hanya melihat pertumbuhan ekonomi. Jika pertumbuhan ekonomi disetiap tahunnya meningkat maka dapat dikatakan pembangunan ekonomi meningkat. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai kenaikan PDB tanpa melihat besar kecilnya tingkat pertumbuhan penduduk atau terjadinya struktur ekonomi (Arsyad, 2004).

Menurut Sari (2018) pembangunan ekonomi suatu daerah dapat dikatakan berhasil ketika semakin rendahnya angka ketimpangan pembangunan antar wilayah dan besarnya pertumbuhan ekonomi. Alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk disuatu daerah adalah menggunakan PDRB per kapita. Suatu daerah dapat dikatakan semakin sejahtera ketika nilai pendapatan Per kapita penduduknya semakin tinggi. Sebaliknya, ketika nilai pendapatan per kapita suatu daerah rendah berarti tingkat kesejahteraan penduduk semakin buruk.

Tabel 1.3

PDRB Per Kapita ADHK 2018-2018 di Pulau Jawa

Provinsi	2014	2015	2016	2017	2018
DKI Jakarta	136.505.477	143.252.985	149.960.997	158.039.874	166.426.035
Jawa Barat	24.529.855	25.838.153	26.959.233	28.121.151	29.387.788
Jawa Tengah	22.767.254	23.837.972	24.958.865	26.079.529	27.275.680
DI Yogyakarta	21.862.376	22.699.104	23.583.465	24.553.402	25.786.826
Jawa Timur	32.837.538	32.587.558	36.367.024	38.239.434	40.177.007
Banten	29.866.524	29.866.524	31.921.599	33.930.060	34.488.503

Sumber: BPS Indonesia (diolah)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa PDRB per kapita masing-masing provinsi dipulau Jawa mengalami peningkatan yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor-faktor yang mempengaruhinya. DKI Jakarta memiliki nilai PDRB terbesar yaitu Rp.136.505.477 pada tahun 2014 dan selalu mengalami peningkatan hingga tahun 2018 sebesar Rp.166.426.035. DKI Jakarta sebagai ibu kota negara

Indonesia tentunya memiliki aktivitas ekonomi yang tinggi sehingga memiliki nilai PDRB tertinggi dipulau jawa. DI Yogyakarta memiliki nilai PDRB terendah di Pulau Jawa yaitu sebesar Rp.21.862.376 pada tahun 2014., meskipun menempati posisi terendah namun nilai PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta terus meningkat disetiap tahunnya. Jika nilai PDB yang tinggi tidak selalu diikuti dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pertumbuhan ekonomi masih menjadi masalah serius diberbagai daerah di Indonesia (Sari, 2018).

Menurut Lilis, *et. al.* (2006), perbedaan dalam pencapaian hasil PDRB antar daerah umum ya dapat diamati berupa adanya perbedaan infrastruktur yang dimiliki, perbedaan dalam distribusi penduduk antar daerah, posisi wilayah, dan perbedaan posisi wilayah, dan perbedaan prioritas sasaran kegiatan ekonomi. Maka, pembangunan infrastruktur dianggap sebagai faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Saat ini infrastruktur merupakan salah satu program prioritas pemerintah untuk pembangunan. Pembangunan infrastruktur merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dan merupakan mesin penggerak pertumbuhan ekonomi (Bappenas, 2003). Program pembangunan infrastruktur di Indonesia diprioritaskan untuk kebutuhan dasar atau baik kebutuhan masyarakat mulai dari kebutuhan manusia atau ekonomi seperti listrik, transportasi, dan jalan, sedangkan dalam konteks infrastruktur sosial melalui sekolah dan fasilitas kesehatan (Hardianti *et al.*, 2020).

Infrastruktur merupakan roda pergerakan pertumbuhan ekonomi. dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, antara lain dalam peningkatan nilai konsumsi, produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan

kerja, serta peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja (Syahputri, 2013).

Beberapa studi empiris yang mengaitkan infrastuktur terhadap pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan, namun hasilnya masih menjadi perdebatan. Hardianti *et al.*, (2020) menemukan infrastruktur sosial ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan penelitian Suripto & Lestari (2019) menjelaskan bahwa infrastruktur jalan dan listrik berpengaruh negative terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selain insfrastruktur sebagai penunjang sarana, faktor penting lainnya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah parawisata. Pulau Jawa merupakan salah satu pulau di Indonesia yang memiliki pesona alam dan keberagaman budaya yang melimpah, dan salah satunya sektor yang dapat diandalkan pemerintah untuk memperoleh pendapatan untuk pulau Jawa. Parawisata juga merupakan sektor yang tidak berbeda dengan sektor ekonomi lainnya karena dalam proses perkembangannya juga mempunyai dampak atau pengaruh lainnya di sektor sosial dan ekonomi (Manzoor, *et al.* 2019). Pembangunan di sektor parawisata perlu ditingkatkan dengan cara mengembangkan dan mendayagunakan sumber-sumber serta potensi keparawisataan nasional maupun daerah agar dapat menjadi kegiatan yang dapat diandalkan dalam rangka memperbesar penerimaan devisa, menciptakan lapangan kerja terutama bagi masyarakat setempat. Nirwanda (2006) menegaskan bahwa sektor pariwisata semakin dipersepsikan sebagai mesin ekonomi penghasil devisa pembangunan. Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Pariwisata juga merupakan

salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya (Wahab, 2003).

Persediaan modal fisik dan pengembangan keparawisataan daerah yang baik akan membawa PDRB yang tinggi, investasi yang tinggi juga cenderung membawa pada pendapatan yang tinggi. Penelitian Jamil (2020) menyebutkan bahwa setiap peningkatan investasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan teori Harrod dan Domar yang menjelaskan bahwa investasi memiliki hubungan yang positif terhadap pendapatan negara. Semakin banyak kegiatan investasi yang dilakukan maka semakin tinggi pula pendapatan yang dihasilkan (Perkin,2001).

Investasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan suatu pembangunan. Sari (2018) menjelaskan bahwa realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) masih mengalami fluktuasi. Realisasi PMA terbesar di Jawa adalah provinsi Jawa Barat. Realisasi investasi rata-rata sebesar 972,69 juta US dolar, sedangkan rata-rata terendah di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 41,49 Juta US Dolar. Hal tersebut menjelaskan bahwa masih terdapat ketimpangan investasi di Pulau Jawa, jika dibandingkan di provinsi dengan rata-rata investasi tertinggi dengan terendah memiliki perbedaan yang sangat besar. Disparitas investasi antar provinsi tentu tidak baik jika terjadi secara terus-menerus karena provinsi lain juga perlu mendapatkan modal melalui investasi agar dapat mengikuti pertumbuhan ekonomi provinsi lain.

Tidak hanya investasi, infrastuktur, dan parawisata bisa menjadi pendorong maupun pengaruh dari pertumbuhan ekonomi disuatu daerah. Ekspor juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu

daerah. Teori Hecksher-Ohlin mengungkapkan bahwa suatu negara yang berlimpah pada suatu faktor produksi akan mengespor komoditas yang intensif menggunakan faktor produksi yang negara tersebut kekurangan atau yang tidak atau dimiliki oleh suatu negara tersebut (Pridayanti, 2013).

Ekspor merupakan komponen utama dalam mempercepat proses pembangunan daerah. Sejalan dengan diterapkannya otonomi daerah maka upaya peningkatan kegiatan ekspor untuk produk-produk dengan nilai tambah yang tinggi peningkatan nilai ekspor diharapkan dapat menjadi mesin penggerak proses pemulihan ekonomi dan dapat merangsang pendapatan daerah.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari & Zuhri (2019) menjelaskan bahwa dengan adanya kegiatan ekspor maka akan menaikkan pendapatan negara, kenaikan investasi dan luasnya lapangan kerja. Perdagangan internasional (ekspor) memiliki dampak yang luas bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara terutama bagi perkembangan seperti Indonesia (Doni *et al.*, 2012). Salah satu yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah perdagangan internasional yang meliputi kegiatan ekspor impor baik berupa perdagangan, jasa dan modal.

Masa jabatan juga tak kalah pentingnya dalam menunjang pertumbuhan ekonomi. Seperti dikeluarkannya Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, memberikan peluang yang besar bagi daerah untuk mengelola sumber daya alam yang dimiliki agar dapat memberikan hasil yang optimal. Setiap pemerintah daerah berupaya keras meningkatkan perekonomian daerahnya sendiri termasuk meningkatkan perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satu upaya untuk meningkatkan PAD yaitu dengan

mengoptimalkan pembangunan infrastruktur, pengembangan potensi sektor pariwisata, merealisasikan penanaman modal dan peningkatan ekspor.

Dari indikasi beberapa permasalahan diatas dapat diketahui sektor infrastruktur, pariwisata, investasi, ekspor dan masa jabatan terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau jawa terdapat kecenderungan perubahan pertumbuhan ekonomi menuju pembangunan infrastruktur, pariwisata, investasi, ekspor dan masa jabatan di Pulau Jawa, oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Infrastruktur, Pariwisata, Investasi, Ekspor dan Masa Jabatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?
2. Bagaimana pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?
3. Bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?
4. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?
5. Bagaimana pengaruh masa jabatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa
2. Mengetahui pengaruh parawisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa
3. Mengetahui pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa
4. Mengetahui pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa
5. Mengetahui pengaruh masa jabatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik secara teori maupun praktis. Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.
2. Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pertimbangan pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan dalam mengontrol pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

E. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal berisi tentang isi dari halaman inti. Bagian inti berisi tentang lima bab utama. Sedangkan bab akhir berisi tentang referensi, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis. Lima

bab pokok pada bagian inti yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama dalam penelitian ini merupakan bagian pendahuluan. Bagian pendahuluan memaparkan mengenai latar belakang yang memuat isi dan penjelasan singkat mengenai Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa serta variabel-variabel yang mempengaruhinya. Latar belakang ini menjadi masukan terhadap pembentukan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan bagian landasan teori yang berisikan tentang telaah pustaka yang memaparkan hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait perkembangan Ekonomi serta penelitian yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan penulis. Selain itu juga disinggung mengenai kerangka teoritik yang berisi tentang teori-teori Pertumbuhan Ekonomi, serta variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini juga berisi tentang hipotesis penelitian.

Bab ketiga merupakan bagian metode penelitian. Bab ini memaparkan semua variabel yang digunakan dalam penelitian beserta definisi operasional dari variabel-variabel tersebut, jenis dan sumber data dan teknik pemilihan yang akan digunakan, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan penulis dalam penelitian.

Bab keempat merupakan bagian analisa dan pembahasan. Bagian ini mencakup statistik deskriptif dari data-data yang digunakan dalam penelitian yang merupakan hasil dari perhitungan yang digunakan penulis yaitu model regresi data panel, serta pembahasan hasil penelitian yang didukung teori dan penelitian terdahulu.

Bab kelima merupakan bagian penutup. Bagian berisi kesimpulan akhir penelitian berupa hasil penelitian dan berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada bagian ini juga berisi keterbatasan penelitian serta saran-saran demi tercapainya kesempurnaan hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel infrastruktur tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.
2. Variabel pariwisata tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.
3. Variabel investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.
4. Variabel ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.
5. Variabel masa jabatan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.

B. Saran

1. Dalam penelitian ini variabel yang berpengaruh positif adalah ekspor dan masa jabatan, sehingga untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pemerintah perlu meningkatkan ekspor. Dan masa jabatan yang sesuai juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharapkan untuk mempertimbangkan banyak hal sebelum mengambil suatu kebijakan agar tidak berpengaruh buruk terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel data dan variabel independen yang lebih banyak. Hal itu supaya hasil penelitian yang didapatkan merupakan gambaran dari kondisi ekonomi yang sebenarnya



DAFTAR PUSTAKA

- Alvi, S. A., & Al-Raubae, A. (2005). Strategi Pertumbuhan Ekonomi yang Berkesinambungan dalam Persepsi Islam.”. *Islamia*, 2(5).
- Angraini, D. (2006). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Program Pascasarjana Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan*. UNiversitas Diponegoro.
- Arsyad, L. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. STIM YKPN.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. STIM YKPN.
- Arsyad, L. (2015). *Ekonomi Pembangunan*. STIM YKPN.
- At-tariqi, A. A. H. (2004). *Ekonomi Islam: prinsip, dasar dan tujuan*. Magistra Insania Press.
- Badan Pusat Statistik, B. (2021). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2016-2020*.
- Bappenas. (2003). *Infrastruktur Indonesia: Sebelum, Selama, dan Pasca Krisis*. Perum Percetakan Negara Republik Indonesia.
- Capra, M. U. (2000). *Islam dan Pembangunan Ekonomi* (I. A. Basri (ed.)). Gema Insani Pers.
- Deresky, H. (2006). *International Management*. Addeson-Weley.
- Doni, A. H., Sentosa, S. U., & Aimon, H. (2012). Prospek Perdagangan Internasional dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(1), 199–222.
- Egbali, N., Nosrat, A. B., Khalil, S., & Ali, S. (2011). Effects of positive and negative rural tourism (case study: Rural Semnan Province). *Journal of Geography and Regional Planning*, 4(2), 63–76. <http://www.academicjournals.org/JGRP>
- Fredrich, C. J. (1963). *Man and His Government*. Mc Graw-Hill.
- Gamal, S. (2002). *Dasar-Dasar Parawisata*. andi.
- Gie, K. K. (2002). *Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur dan Permukiman*.
- Ginting, A. M. (2017). Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.30908/bilp.v11i1.185>
- Hapsari, A. P., & Iskandar, D. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah periode 2010-2014. *Jurnal JEIP*, 18(1).
- Hardianti, A., Lubis, I., Ruslan, D., & Yolanda, C. (2020). Analysis of the Effects of Economic and Social Infrastructure on Economic Growth in Indonesia. *International Journal of Research and Review (Ijrrjournal.Com)*, 7(8), 60.
- Hesda, A. R. (2018). *Intervensi Pemerintah Dalam Perekonomian: Bagian I Ringkasan Sejarah*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12670/Intervensi-Pemerintah-Dalam-Perekonomian-Bagian-I-Ringkasan-Sejarah.html>
- Hodijah, S., & Angelina, G. patricia. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal MAnajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(1), 53–62. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.275>

- Huda, N. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Prenada Media.
- IMP, R., & Handayani, D. R. (2018). Pengaruh Investasi Infrastruktur Jalan, Air dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(03), 1–13.
- Ismayanti. (2020). *Dasar-Dasar Parawisata: Sebuah Pengantar*. Universitas Sahid Jakarta.
- Jhingan, M. L. (2012). *Ekonomi Pembangunan (keempat be)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasiram, M. (2018). *Metodelogi Penelitian*. UIN-Malang Pres.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. Palgrave Macmillan.
- Kodoatie, R. J. (2003). *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*. Pustaka Pelajar.
- Komariyah, S., Putriya, H., & Sutantio, R. A. (2020). Dampak Investasi, Kinerja Ekspor, Dan Inflasi Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia: Analisis Data Panel. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(4), 464–483. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i4.4195>
- Kristanti, I. N. (2021). Anteseden produk Domestik Regional Broto (PDRB) di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. *Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 9(1), 27–35.
- Kurniasari, I. R. (2015). *Pengaruh investasi, tenaga kerja, angka partisipasi sekolah dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau jawa*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kyophilavong, P., Gallup, J. L., Charoenrat, T., & Nozaki, K. (2018). Testing tourism-led growth hypothesis in Laos? *Tourism Review*, 73(2), 242–251. <https://doi.org/10.1108/TR-03-2017-0034>
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi (keenam)*. Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2014). *Pengantar Ekonomi Mikro. Principle of Economics*. Salemba Empat.
- Manzoor, F., Wei, L., Asif, M., Ul Haq, M. Z., & Ur Rehman, H. (2019). The contribution of sustainable tourism to economic growth and employment in Pakistan. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(19). <https://doi.org/10.3390/ijerph16193785>
- Maodi, L., & Desmintari. (2022). Pertumbuhan Perekonomian Pulau Jawa Tahun 2014-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(1), 18–32. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i1.506>
- Moffatt, M. (2019). *The Government's Role in the Economy Using Fiscal and Monetary Policies to Regulate Economic Activity*. Thought.Co. <https://www.thoughtco.com/the-governments-role-in-the-economy-1147544>
- Mukaffi, Z., & Haryanto, T. (2022). Faktor-Faktor Penentu Pariwisata yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1598–1604. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2590>
- Ndulu, B., Niekerk, K., & Reinikka. (2005). *Africa in the World Economy The National, Regional and International Challenges*. FONDAN.
- Nirwanda, S. (2006). *Peran Pariwisata dalam mendukung Perekonomian Rakyat*.
- Nizar, M. A. (2015). Tourism Effect on Economic Growth in Indonesia. *Munich*

- Personal RePEc Archive (MPRA)*, 7(65628), 1–25. <http://mpra.ub.uni-muenchen.de/65628/>
- Norlita, V. (2018). *PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA, DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA TAHUN 2006-2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pakazeni, I., & Cindy Nabilla. (2020). Analisis Sistem Pemerintahan Di Indonesia Pada Demokrasi Di Era SBY Dan Jokowi. *TheJournalish: Social and Government*, 1(3), 100–109. <https://doi.org/10.55314/tsg.v1i3.24>
- Pridayanti, A. (2013). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 12(05), 1–5.
- Rahman, S., Suwitho, S., Oh, A., & Purwati, A. A. (2019). *Commercialization of High-Tech Innovations and Economic Growth in The Worldwide Most Innovative Countries*. 97766, 6–22. https://mpra.ub.uni-muenchen.de/97766/1/MPRA_paper_97766.pdf
- Sadeq, A. H. M. (1991). *Economic Development in Islam*. elanduk Publication.
- Sari, M. A. (2018). Impact of Investment, Labor, and Infrastructure on Java Island Economic Growth 2011-2017. *EFFICIENT Indonesian Journal of Development Economics.*, 1(230–241).
- Sibarani, M. R. . (2020). *Kontribusi Infastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Universitas Indonesia.
- Sinaga, S., Irsad, & Rahmanta. (2021). Analysis of the Effect of Investment, Labor Force and Infrastructure on Economic Growth in North Sumatra Province. *International Journal of Research and Review*, 8(10), 184–195. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20211023>
- Sjafrizal. (2008). *Ekonomi Regional (Pertama)*. Baduouse Media.
- Soekapdjo, S., Tribudhi, D., Hariyanti, D., & Nugroho, L. (2020). Factors Affecting Economic Growth in Central Java. *International Journal of Commerce and Finance*, 6(1), 155–165.
- Solow, R. M. (1970). *Growth theory. An exposition. Growth Theory. An Exposition*. Clarendon Press.
- Stone, D. (1974). *Professional Education in Public Works Enviromental Engineering and Administration*. American Public Works Association.
- Sukirno, S. (2008). *Mikroekonomi: Teori Pengantar (Ketiga)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2011). *Ekonomi Pembangunan, Proses , Masalah dan Dasar Kebijakan*. Prenada Media Grup.
- Sukirno, S. (2015). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sumadiasa, I. K., Tisnawati, N. M., & Wirathi, I. G. A. P. (2016). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik Dan Pma Terhadap Pertumbuhan Pdrb Provinsi Bali Tahun 1993-2014. *E-Jurnal EP*, 5(7), 925–947.
- Sumpena, N. A. F. (2018). Pengaruh Liberalisasi Perdagangan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia [Institut Pertanian Bogor]. In *Departemen Ilmu EKonomi*. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007->

- 3%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3%0Aht
- Surianah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Keempat)*. UPP AMP YKPN.
- Suripto, S., & Lestari, E. D. (2019). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap PDRB Di Provinsi Indonesia. *Wahana*, 22(1), 15–27. <https://doi.org/10.35591/whn.v22i1.146>
- Syahputri, E. A. (2013). *Analisis Peran Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat*. Insitut Pertanian Bogor.
- Todaro, M. P. (2002). *Pembangunan Ekonomi (kesembilan)*. Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2004). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (kedelapan)*. Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Development Economic (Sevent)*. Addition Wesley Longman.
- Triani, N. K. D. S., & Bendesa, I. K. G. (2018). KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI PROVINSI BALI Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana PENDAHULUAN Sektor pariwisata di Provinsi Bali sangat memiliki peran penting dalam perekonomian , berkontribusi terhadap pendapatan daerah. *Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 7(5), 955–988.
- Wahab, A. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro*. lauddin University Pers.
- Wahab, S. (2003). *Industri Pariwisata Dan Peluang Kesempatan Kerja*. PT Pertja Jakarta.
- Widarjono, A. (2015). *Statistika Terapan Edisi Pertama*. UPP STIM YKPN.
- Wiley. (2017). *Metodelogi Penelitian untuk Bisnis: pendekatan pengembangan keahlian*. Salemba Empat.
- Winardi. (2006). *Ekonomi Internasional*. Erlangga.
- World Bank. (1994). *Infrastructure for Developmen*.
- WTO. (1999). *Tourim : 2020 Vision Excecutive Summary Updated*.
- Wulandari, D., Utomo, S. H., Soseco, T., Narmaditya, B. S., Hardinto, P., Witjaksono, M., & Istiqomah, N. (2017). Strategic efforts of east Java province government to develop industrial area in increasing the number of new investors in the region. *International Journal of Economic Research*, 14(13), 139–149.
- Wulandari, L. M., & Saifudin Zuhri. (2019). Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2007 - 2017. *REP (Riset Ekon. Pembangunan)*, 4(2), 119–127.